

**LAPORAN HASIL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**EVALUASI TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK PADA
WARGA LAKI-LAKI DI DESA LINGKIS PALEMBANG 2020**



**Disusun Oleh :
Ferli Eko Kurwantoro, SPd.,Si.,M.,Pd
0529019001**

**PROGRAM STUDI D III FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MADANI YOGYAKARTA
2020/2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Kegiatan : Evaluasi Tingkat Pengetahuan Bahay Merokok Pada Warga Laki-Laki Di Desa Lingkis Palembang

Ketua Pengabdian
Nama : Ferli Eko Kurwantoro,S,Pd.,Si.,M.Pd.
NIDN : 0529019001
Program Studi : DIII Farmasi
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani Yogyakarta
Nomor HP : 083867428913
Alamat Kantor/Telp/fax : Jl. Wonosari Km 10, Karanggayam, Sitimalyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta
email : ekorame@gmail.com

Anggota Pengabdian :
Jumlah Anggota : Tenaga Kependidikan 1 orang
Nama Anggota 1 : Alfian
Mahasiswa yangterlibat : -

Lokasi Kegiatan /Mitra :
a. Wilayah Mitra (Desa) : Desa lingkis kecamatan jejawi
b. Kabupaten/Kota : Kabupaten OKI.
c. Propinsi : Palembang
d. Jarak PT ke lokasi mitra : 5 Km

7. Jangka Waktu Pelaksanaan :
8. Biaya Total :
STIKes Madani : Rp.500.000
Dana Pribadi Dosen :

Bantul, 15 Dese,ber 2020

Mengetahui Ketua STIKes Madani
Yogyakarta


Ns. Muhammad Nur Hasan, M.Sc
NIK : 01.101185.12.0015

Peneliti,


Ferli Eko K.,S.Pd.,Si.,M.Pd
NIDN. 0501088404

Menyetujui,
Ketua LPPM


Endah Tri wahyuni, S.ST., M.Kes
NIK : 02.190990.0022

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	iii
Ringkasan.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TARGET DAN LUARAN	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	4
BAB IV KELAYAKAN PRODI.....	5
BAB V BIAYA DAN JADWAL.....	6
BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
BAB VII. SARAN DAN KESIMPULAN.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	9
LAMPIRAN.....	10

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merokok sudah menjadi trend dari dulu sampai saat ini banyak anak-anak remaja sudah aktif merokok dikarenakan agar mereka terlihat bebas dan terlihat dewasa saat berhadapan dengan teman-teman sebayanya yang juga perokok. Kebanyakan orang berkontribusi mulainya merokok bisa dikarenakan istirahat atau santai dan kesenangan, tekanan teman sebaya, penampilan diri, sifat ingin tahu, stress, rasa khawatir, dan sifat yang menantang.

Banyak juga dari perokok tahu tentang bahanya merokok tetapi rokok tetap menjadi kewajiban karena banyak faktor seperti malu tidak merokok, kebiasaan yang tidak bisa ditinggalkan karena sudah kecanduan dan bahkan ada beberapa bilang tidak enak jika tidak merokok. Pemikiran seperti ini adalah dikarenakan minimnya pendidikan.

Merokok bisa membuat tenang dan nyaman bagi penggunanya untuk menghilangkan stres. Stres juga bisa dipicu karena masalah keluarga dan masalah berat disekolah yang tidak bisa diungkapkan jadi rokoklah sebagai penenang sementara.

Salah satu faktor lingkungan penting yang mempengaruhi seseorang untuk mulai merokok adalah iklan. Nichter dkk mengatakan bahwa iklan rokok di Indonesia adalah iklan yang sangat agresif dan inovatif di dunia. Dalam iklan-iklan perilaku merokok digambarkan sebagai lambang kematangan, kedewasaan, popularitas dan bahkan lambang kejantanan dan kecantikan. Besarnya pengaruh iklan rokok pada berbagai peristiwa olahraga yang melibatkan wanita, seperti pemain tenis. Iklan yang menyesatkan, antara lain yang menghubungkan rokok dengan kejantanan, dunia glamour, olahraga dan sebagainya. Industri rokok seringkali menjadi sponsor pada peristiwa tertentu seperti kegiatan pertandingan olahraga, bahkan memberi beasiswa pada sejumlah mahasiswa yang dianggap berprestasi. (Sudi et al., 2013)

Menurut kementerian kesehatan 2012, Tingginya prevalensi Penyakit Tidak Menular (PTM) termasuk salah satu masalah kesehatan yang menjadi prioritas. Ada 4 PTM terkemuka di dunia. Empat PTM tersebut adalah penyakit jantung, diabetes melitus, kanker, dan penyakit paru kronik. Merokok merupakan faktor resiko dari 4 PTM terkemuka tersebut, sedangkan pola makan yang tidak sehat, kurangnya aktifitas

fisik, dan konsumsi alkohol hanya faktor resiko dari 3 PTM. Hal ini menunjukkan rokok merupakan masalah besar bagi kesehatan masyarakat (Zaenabu, 2014).

Pada tahun 2015 di Indonesia diperkirakan 36% atau sekitar 60 juta penduduk Indonesia merokok secara rutin, hal ini berbeda dengan jumlah konsumsi rokok di negara lain yang bisa diperkirakan akan menurun, tetapi di Indonesia bahkan sudah diperkirakan oleh WHO bahwa pada tahun 2025 akan meningkat hingga 90% penduduk Indonesia menjadi perokok aktif (Rahayu, 2017).

Dampak negatif rokok bagi remaja memang biasanya terjadi pada beberapa tahun setelah remaja itu mulai merokok aktif, seperti kanker paru-paru. Namun, perlu diketahui bahwa ada beberapa efek jangka pendek yang terjadi cukup cepat. Contoh efek jangka pendek yang dialami adalah tingkat denyut jantung perokok 2 atau 3 kali lebih cepat dari tingkat denyut jantung bukan perokok. Penelitian menunjukkan bahwa hal ini merupakan tanda- tanda awal penyakit jantung dan stroke. Merokok juga dapat menyebabkan penurunan fungsi paru-paru, sedangkan efek jangka panjang bagi perokok aktif 4 adalah kanker paru-paru, stroke, kanker perut, dan penyakit jantung koroner. Setengah dari semua jumlah perokok meninggal karena masalah kesehatan yang ditimbulkan oleh rokok (Rahayu, 2017).

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan bahaya merokok terhadap warga laki-laki di desa Lingkis.

2. Sasaran

Warga laki-laki didesa lingkis, Kecamatan jejawi, Kabupaten OKI, Palembang

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target

Memberikan penyuluhan tentang bahaya merokok bagi laki-laki di desa lingkis, Palembang.

B. Luaran

- 1. Pelaksana kegiatan dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani Yogyakarta**
Sebagai upaya merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat
- 2. Warga Laki-laki di desa lingkis, Palembang.**
Meningkatkan pengetahuan bahaya merokok pada warga laki-laki di desa lingkis. mampu melakukan pencegahan dari bahaya rokok itu sendiri.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan mengetahui tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok Desa Lingkis Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penyuluhan ini memiliki beberapa tahap yang dilewati, tahap pertama yaitu tahap persiapan meliputi perizinan dari instansi ataupun dari Kepala Desa Desa Lingkis. Tahap kedua adalah tahap pengumpulan data yakni melakukan *observasional* yaitu kuesioner terkait bahaya merokok pada laki-laki di Desa Lingkis dan dilakukan evaluasi dengan tingkat pengetahuan bahaya merokok. Tahap ketiga adalah tahap pengumpulan data dari hasil kuesioner tentang bahaya merokok.

A. Satuan Acara Kegiatan

Pokok bahasan	: pengetahuan tentang bahaya merokok pada laki-laki di desa lingkis
Sub pokok bahasan	: Gambaran umum bahaya merokok pada warga laki-laki
Hari/tanggal	: Jumat 12 Maret 2020
Waktu	: 15.00 - Selesai
Sasaran	: Warga laki-laki
Tempat	: Desa Lingkis, Palembang.

Tujuan Instruksional Umum

Setelah pelaksanaan penyuluhan diharapkan mampu memahami pengetahuan dari bahaya merokok pada laki-laki di desa Lingkis, Palembang.

Tabel 1. Alur kegiatan penyuluhan informasi obat penyakit asam urat

No.	Tahap	Kegiatan	Kegiatan Peserta	Media	Waktu
	Pembukaan	1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan maksud dan tujuan	Menjawab salam Memperhatikan	Lisan	10 menit
	Pelaksanaan	1. Penyuluhan tentang informasi bahaya merokok	Memperhatikan dan menyimak	Presenter	70 menit
	Diskusi	1. Diskusi tentang Bahaya merokok pada laki-laki	Tanya jawab	Presenter	30 menit
	Penutup	1. Kesimpulan 2. Penutup	Memperhatikan dan menjawab salam	Lisan	10 menit

2. Metode Pelaksanaan

Ceramah dan tanya jawab

3. Evaluasi

a. Evaluasi persiapan

Tiga hari sebelum melaksanakan kegiatan penyuluhan, diinformasikan kepada

lanjut usia di desa Lingkis yang akan mengikuti kegiatan rutin dan mencetak

leaflet yang akan digunakan sebagai media penyuluhan

b. Evaluasi proses

c. Evaluasi hasil

BAB IV
KELAYAKAN PRODI

A. Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat STIKes Madani 1 Tahun Terakhir

Dalam satu tahun terakhir, Lembaga Pengabdian Masyarakat STIKes Madani telah melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Perbaikan Jalan Desa Sitimulyo Sebagai Akses Jalan Masyarakat
2. Penyuluhan Kesehatan di Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pondok Pesantren Binbaz.
3. Penyuluhan tentang khasiat tanaman obat tradisional dan cara budidaya tanaman obat.
4. Pengobatan Gratis untuk masyarakat.
5. Penyuluhan kesehatan tentang pentingnya imunisasi.
6. Keikutsertaan dalam program imunisasi MR dibawah naungan Puskesmas Piyungan
7. Penyuluhan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

B. Kesesuaian Keahlian

Tabel 4.1 Spesifikasi Keahlian/ Bidang Keahlian

No	Target	Luaran	Spesifikasi kepakaran	Praktisi
1	Memberikan penyuluhan tentang bahaya merokok bagi laki-laki di desa lingkis, Palembang	Meningkatkan pengetahuan bahaya merokok pada warga laki-laki di desa lingkis. mampu melakukan pencegahan dari bahaya rokok.	Magister Ilmu Farmasi	Ferli Eko Kurwantoro S.,Pd.,Si.,M., Pd.

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

Besar anggaran biaya untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 5.1 Ringkasan Anggaran Pengabdian

No	Komponen	(%)	Jumlah (Rp)
1	Honorium untuk pelaksana	30	100.000
2.	Pembelian barang habis pakai untuk pembelian ATK, Fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet	20	50.000
3.	Perjalanan untuk survey, sosialisasi/penyuluhan/pendampingan/akomodasi konsumsi.transport	20	350.000
4.	Sewa peralatan/ruang dan peralatan penunjang lainnya	30	-
Total			500.000

B. Jadwal Penelitian

Tabel 5.2 Jadwal Kegiatan

No	Aktifitas/Kegiatan	Maret - April 2021						
		13	16	17	18	19	20	21
1	Survey lapangan, sosialisasi program dan penyusunan rencana kerja dan tindakan							
2	Penyusunan rencana kegiatan							
3	Proses pengabdian kepada masyarakat							
4	Proses Pendampingan dan Evaluasi							

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa lingkis berada di Sumatera Selatan di daerah kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir Palembang. Penelitian ini dilakukan di Desa Lingkis yang terdiri dari kurang lebih 200 rumah dan 300 kepala keluarga. Di Desa Lingkis juga banyak didapati masyarakat yang merokok hampir semua kepala keluarga dan anak laki-laki yang sudah remaja atau dewasa sudah mulai melakukan kebiasaan merokok dan kebanyakan masyarakat di Desa Lingkis begitu biasa saja melihat orang dengan kebiasaan merokok terutama melihat anak laki-laki yang merokok. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan diketahui banyak masyarakat yang mulai merokok dan kebanyakan masyarakat sudah mengetahui tentang bahaya merokok. Tetapi juga ada beberapa masyarakat yang belum mengetahui tentang bahaya merokok.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Respondent Penelitian

Respondent pada penelitian ini adalah masyarakat laki-laki di Desa Lingkis Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir yang berjumlah 70 respondent yang berumur 15-30 tahun. Gambaran dari responden dari penelitian ini dari data tercantum di kuesioner.

BAB VII

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan bahwa masyarakat di Desa Lingkis Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir sebanyak 38 orang (54,29%) memiliki tingkat pengetahuan bahaya merokok dengan katagori baik, 29 orang (42,43%) memiliki tingkat pengetahuan bahaya merokok dengan katagori cukup, 1 orang (1,43%) memiliki tingkat pengetahuan bahaya merokok dengan katagori kurang dan 2 orang (2,86%) memiliki tingkat pengetahuan bahaya merokok dengan katagori tidak baik.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Bagi masyarakat, hendaknya berusaha agar memiliki pengetahuan tentang kesehatan terutama bahaya merokok, setelah masyarakat mengetahui hendaknya masyarakat menerapkan dan menghindari yang diketahui.
2. Bagi desa lingkis, hendaknya melakukan penyuluhan sesering mungkin tentang kesehatan terutama bahaya merokok agar masyarakat didesa lingkis dapat mengetahui informasi-informasi yang belum diketahui sebelumnya.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan menindaklanjuti penelitian ini dengan mengadakan penelitian tentang hubungan bahaya merokok dengan prilaku merokok

DAFTAR PUSTAKA

- Erawati, C. (2015). *Strategi Layanan Informasi Dengan Media Film Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Bahaya Merokok*. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling*, 1(2), 69–75.
- Herawati, M. H. (2017). *Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Pada Produk Rokok Dan Dampaknya Terhadap Kesehatan*. October 2010.
- Ikhsan, H., & Epid, P. (2012). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bahaya Merokok Terhadap Perilaku Mengurangi Konsumsi Rokok Pada Remaja (Studi Kasus Di Dukuh Kluweng Desa Kejambon Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang)*. *Stikes Telogorejo Semarang*, 0(0), 1–7.
- Imas Masturoh, & Anggita, N. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. In *Metodelogi Penelitian Kesehatan* . Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kadar, J. T. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Rokok Dengan Perilaku Merokok Mahasiswa Laki-Laki Di Fakultas Kedokteran*. Universitas Islam Bandung. Bandung. Skripsi 1(22), 60–67.
- Kasman, K., Noorhidayah, N., & Persada, K. B. (2017). *Studi Eksperimen Penggunaan Media Leaflet Dan Video Bahaya Merokok Pada Remaja*. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 4(2), 10–14.
- Ma'ruf, A. (2015). *Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Pucung Lor 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*. Universitas Negri Yogyakarta. Yogyakarta. Skripsi, 16(2), 39–55.

LAMPIRAN

A. Rincian Biaya kegiatan pengabdian masyarakat

Besar anggaran biaya untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 5.1 Ringkasan Anggaran Pengabdian

No	Komponen	(%)	Jumlah (Rp)
1	Honorium untuk pelaksana	30	100.000
2.	Pembelian barang habis pakai untuk pembelian ATK, Fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet	20	50000
3.	Perjalanan untuk survey, sosialisasi/penyuluhan/pendampingan/akomodasi konsumsi.transport	20	350.000
4.	Sewa peralatan/ruang dan peralatan penunjang lainnya	30	-
Total			500.000
Dana Pengabdian			500.000
Sisa			0

B. Kuitansi penggunaan anggaran (Terlampir)

C. Surat tugas

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MADANI YOGYAKARTA**
Terakreditasi LAM - PTKes :
DIII Farmasi No : 0577/LAM-PTKes/Akr/Dip/VII/2018
DIII-Kebidanan No : 0445/LAM-PTKes/Akr/Dip/VII/2017
S1-Ilmu Keperawatan No : 0555/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2017
Profesi Ners No : 0556/LAM-PTKes/Akr/Pro/IX/2017

SURAT TUGAS
Nomor: 14/S.Ts/LPPM-02/SMY-IV/2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Madani Yogyakarta dengan ini menugaskan kepada saudara untuk melaksanakan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dengan rincian sebagai berikut.

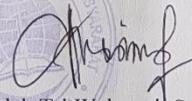
Nama : apt. Maulana Tegar AdityaNugraha.,M.Sc.
NIDN : 0518099101
Prodi : DIII Farmasi
Pelaksanaan : 16 April 2021

Tugas yang harus dilaksanakan:

Pengabdian Masyarakat dengan judul:
“ Informasi Obat Penyakit Asam Urat ”

Demikian surat tugas ini diterbitkan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 April 2021
Ketua LPPM
STIKes Madani Yogyakarta


Endah Tri Wahyuni, S.ST.,M.Kes.
NIK. 02.190990.17.0022



D. Surat pernyataan kesepakatan kerjasama pengabdian dengan mitra

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA MITRA
DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MADANI YOGYAKARTA)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : *dr. Mubhan Teguh M.Sc.*
2. Jabatan : *Revisi Farmasi*
3. No Telp : *08973407920*
4. Nama Mitra : *Kabupaten Dusun Nampulan*
5. Alamat Mitra : *Dusun Nampulan, Bantul*

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

- Nama Ketua pengabdian : *IRFAN NUGROHO*
- Nama Kegiatan : *Pengabdian kepada Masyarakat*
- Perguruan Tinggi : *-*
- No Telp : *-*

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara Mitra dan Pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 16 April 2021

Ketua Pelaksana Kegiatan

Yang membuat pernyataan,
Mitra


(*IRFAN NUGROHO*)


(*dr. Mubhan Teguh M.Sc.*)

H. Dokumentasi Kegiatan



